Asuhan Kebidanan kehamilan pada Ny. L dengan Anemia ringan di Kota Pontianak

Tiwi Anjani[1], Sofia Afritasari[2], Yetty Yuniarty[3], Intan Purnama Sari[4]

[1]Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak, Indonesia

[2]Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak, Indonesia

[3,]Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak, Indonesia

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

Tiwianjani713@gmail.com

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001

ABSTRAK

Latar Belakang : Anemia selama masa kehamilan dapat menimbulkan dampak serius bagi kesehatan ibu maupun janin. Bagi janin, kondisi ini dapat menyebabkan hambatan pertumbuhan dalam rahim *Intra Uterine Growth Retardation* (IUGR), kelahiran prematur, cacat bawaan, berat badan lahir rendah (BBLR), hingga kematian dalam kandungan. Sementara itu, ibu hamil yang menderita anemia bisa mengalami berbagai keluhan seperti sesak napas, mudah lelah, jantung berdebar, tekanan darah tinggi, dan gangguan tidur.

Laporan Kasus : Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ny. L dengan Anemia ringan di Kota Pontianak dari bulan juni 2025 sampai Januari 2026, Anamnesis, Observasi, Pemeriksaan dan Dokumentasi merupakan metode dalam pengumpulan data primer dan sekunder.

Diskusi : Laporan kasus ini, Asuhan Kebidanan Kehamilan Ny.L dengan anemia ringan di Kota Pontianak dengan metode SOAP

Kesimpulan : Berdasarkan Asuhan Penanganan anemia ringan pada kehamilan Pada Ny.L di Kota Pontianak

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan kehamilan, Anemia

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

ANTENATAL MIDWIFERY CARE FOR MRS. L WITH MILD ANEMIA IN PONTIANAK CITY

Tiwi Anjani[1], Sofia Afritasari[2], Yetty Yuniarty[3], Intan Purnama Sari[4]
[1]Student, Diploma III Midwifery Study Program, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak, Indonesia
[2]Midwifery Professional Education Study Program, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak, Indonesia
[3],[4]Diploma III Midwifery Study Program, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak, Indonesia
Jl. Ampera No. 9, Pontianak, West Kalimantan, Indonesia
tiwianjani713@gmail.com

ABSTRACT

Background: Anemia during pregnancy can have serious consequences for both maternal and fetal health. In the fetus, this condition may result in intrauterine growth restriction (IUGR), preterm birth, congenital anomalies, low birth weight (LBW), and intrauterine fetal death. Meanwhile, pregnant women with anemia may experience various complaints, such as shortness of breath, fatigue, palpitations, high blood pressure, and sleep disturbances.

Case Report: Antenatal midwifery care was provided to Mrs. L, who had mild anemia, in Pontianak City from June 2025 to January 2026. Primary and secondary data were collected through anamnesis, observation, physical examination, and documentation.

Discussion: This case report describes antenatal midwifery care for Mrs. L with mild anemia in Pontianak City using the SOAP method.

Conclusion: Based on the midwifery care provided for the management of mild anemia during pregnancy in Mrs. L in Pontianak City, appropriate care was provided according to her condition.

Keywords: Antenatal Midwifery Care, Anemia

Translated and Certified by
Pusat Bahasa
Muhammadiyah University of Pontianak
Head,

Ryani Yulian, M.Pd

Number:
Date:

PENDAHULUAN

Masa perkembangan janin hingga menjadi manusia yang terbentuk sempurna dikenal sebagai kehamilan. Jika dihitung sejak hari pertama siklus menstruasi terakhir, kehamilan pada umumnya berlangsung selama 280 hari, atau setara dengan 40 minggu (9 bulan dan 7 hari) (Afni and Kes, 2024).Ibu hamil mengalami perubahan dalam berbagai aspek, termasuk fisik, mental, sosial, dan spiritual. Berdasarkan usia kehamilan, terdapat tiga trimester yang berbeda: trimester pertama (0 hingga 12 minggu), trimester kedua (12 hingga 24 minggu), dan trimester ketiga (24 hingga 40 minggu).

Angka Kematian Ibu (AKI) secara global tercatat sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup, sebagaimana dilaporkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2023). Menurut WHO, sekitar 15% ibu hamil akan mengalami masalah selama kehamilan yang dapat berujung pada kematian ibu maupun janin (Pramesti, Ayudiah and Anissa, 2026)

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat melaporkan 101 kasus kematian ibu pada tahun 2024, disertai data mengenai kesehatan anak dan gizi, kesehatan penduduk usia produktif, serta lansia. Terdapat 80.870 kelahiran hidup di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2024, yang berarti angka kematian ibu tercatat sebesar 125 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu tersebut berkisar antara 25 per 100.000 kelahiran hidup di Kabupaten Bengkayang hingga 303 per 100.000 kelahiran hidup di Kabupaten Melawi (Kalbar, 2024)

Anemia adalah kondisi medis yang terjadi ketika kadar hemoglobin (Hb) atau sel darah merah turun di bawah batas normal, sehingga mengurangi kemampuan darah untuk mengangkut oksigen ke jaringan tubuh. Menurut Yunawati dkk. (2025), kadar hemoglobin yang rendah menyebabkan penurunan pasokan oksigen dan gangguan fungsi organ. Hemoglobin berperan penting dalam mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh bagian tubuh.(Irma Yunawati *et al.*, 2025)

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Kadar hemoglobin yang rendah menyebabkan jaringan tidak mendapatkan cukup oksigen, yang menjadi penyebab utama munculnya gejala anemia. Akibat kekurangan oksigen pada jaringan, gejala umum yang timbul meliputi rasa sangat lelah, lesu, kelelahan ekstrem, dan pusing. Selain itu, saat tubuh berupaya meningkatkan aliran darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen, mungkin mendapati kulit dan selaput lendir (seperti bagian dalam kelopak mata dan bibir) tampak pucat, serta mengalami jantung berdebar-debar (Sari *et al.*, 2025)

Pertama, sebagai bagian dari asuhan kebidanan, bidan bertanggung jawab memeriksa status gizi klien untuk memastikan mereka mendapatkan asupan zat besi dan suplemen asam folat (TTD) yang memadai. Kedua, sebagai pengelola layanan kebidanan, bertanggung jawab memastikan ibu hamil mendapatkan layanan antenatal care (ANC) yang diperlukan agar anemia dapat dideteksi dan ditangani segera setelah terjadi Ketiga, bidan memerlukan

keterampilan komunikasi yang baik serta kemampuan memimpin sesi konseling guna menjalankan peran mereka sebagai pendidik dan konselor. (Rosita and Rusmimpong, 2024)

LAPORAN KASUS

Dengan menggunakan desain observasional deskriptif dan teknik studi kasus, penelitian ini mengamati seorang ibu hamil di Kota Pontianak yang mengalami anemia ringan pada periode 26 Juni 2025 hingga 30 Oktober 2025. Subjek penelitian ini adalah Ibu L. Data primer diperoleh melalui berbagai metode pengkajian, seperti inspeksi, auskultasi, palpasi, perkusi, anamnesis, observasi, pemeriksaan fisik, dan wawancara. Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber seperti buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta catatan perkembangan.

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001

Tabel 1. Laporan kasus

Tanggal/ Tempat	26 juni 2025/ Puskesmas Gg.Sehat
Subjektif	a. Ibu mengeluh sering pusing
Objektif	a. Kondisi ibu baik b. TD : 120/98mmhg c. N :82X/m d. Suhu :36,5 e. Konjungtiva : tampak pucat f. Sklera : Tidak ikterik g. Bb sebelum hamil : 50Kg h. Bb sekarang :56,3 Kg i. TB : 152cm j. Lila : 25,1 k. Hpht : 12 februari 2025 l. Tp : 19 november 2025 m. Usia kehamilan : 19 minggu n. Pemeriksaan palpasi : leopod 1 tfu 3 jari bawah pusat teraba ballotemen Leopod 2 tidak dilakukan Leopod 3 tidak dilakukan Leopod 4 tidak dilakukan o. Detak jantung janin :139x/m p. Hb : 10,5 gr/dl
Assasement	G4P3A0 Hamil 19 minggu dengan anemia ringan janin tinggal hidup
Penatalaksanaan	a. Menjelaskan hasil pemeriksaan ibu, ibu mengerti dan dapat mengulangi penjelasan tersebut b. Menjelaskan atas keluhan yang ibu alami, ibu mengerti c. Menganjurkan ibu untuk makan makanan bergizi seperti dsging merah dan sayur mayur d. Menganjurkan ibu makan makanan yang mengandung Vit C (telur, hati ayam, susu, buah buahan untuk menaikkan HB ibu, ibu bersedia dan mengerti

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

	e. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi tablet fe 1x1 ibu bersedia f. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, ibu mengerti g. Menginformasikan ibu untuk kunjungan ulang 1 bulan keudian atau jika ada keluhan
Tanggal / Tempat	7 oktober 2025/ Puskesmas Gg. sehat
Subjektif	Ibu mengatakan tidak ada keluhan
Objektif	a. Kondisi ibu baik b. TD : 123/79Mmhg c. N : 80x/m d. Bb : 58,8 kg e. Suhu 36,5 f. Konjungtiva : merah muda g. Sklera : tidak ikterik h. Lila : 25, 2 i. Pemeriksaan palpasi Leopod 1tfu 28cm pertengahan pusat teraba bulat lunak (Bokong) Leopod 2 Perut kanan ibu teraba panjang seperti papan (Punggung) perut kiri ibu teraba bagian kosong dan tonjolan kecil (ekstremitas) Leopod 3 teraba bulat keras (kepala) Leopod 4 Konvergen j. Djj 143x/m teratur k. HB : 12,5 gr/dl
Assasement	G4P3A0 Hamil 33 minggu janin tunggal hidup presentasi kepala
Penatalaksanaan	a. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu b. Memberitahu ibu makan makanan bergizi(daging merah sayur mayur) c. Menganjurkan ibu untuk istirat cukup d. Memberitahukan ibu untuk tidak melakukan aktivitas yang berat berat e. Memberitahukan ibu tanda bahaya TM3 1. Perdarahan 2. Janin dirasakan kurang pergerakan 3. Air ketuban keluar sebelum waktunya 4. Demam tinggi 5. Nyeri perut hebat f. Memberikan KIE tentang 1. Olahraga ringan 2. Mengepel posisi jongkok 3. Aktivitas seks di TM3 g. Memberitahu ibu tanda tanda persalinan dan kesiapan persalinan, perut mengeras teratur, keluar darah lendir, menyiapkan transportasi, KTP, KK, BPJS pendonor darah jika diperlukan

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

DISKUSI

1. Data Subjektif

   Selama trimester pertama kehamilan, pasien mengeluhkan rasa pusing atau limbung. Penyesuaian aliran darah terhadap peningkatan sirkulasi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan janin merupakan penjelasan yang didukung secara teoretis mengenai rasa pusing pada wanita hamil. Di sisi lain, berdasarkan analisis risiko, rasa pusing yang terus-menerus dapat dikaitkan dengan gejala anemia dan fluktuasi tekanan darah.

2. Data objektif

   Tes laboratorium yang dilakukan selama trimester pertama menunjukkan kadar hemoglobin (Hb) sebesar 10,5 g/dL, yang mengindikasikan anemia ringan; namun, hasil pemeriksaan objektif menunjukkan bahwa kondisi kesehatan umum ibu baik dan tanda-tanda vital berada dalam batas normal. Hal ini diduga disebabkan oleh kebiasaan ibu mengonsumsi minuman berkafein (seperti teh dan kopi) selama masa kehamilan. Menurut teori, masalah seperti malnutrisi dapat timbul ketika status gizi wanita memengaruhi kesehatan ibu maupun janin.

3. Assasement

   Diagnosis yang ditetapkan adalah G4P3A0 (Gravida 4, Para 3, Abortus 0) yaitu wanita hamil dengan usia kehamilan 19 minggu, mengalami anemia ringan, dan mengandung satu janin hidup setelah mempertimbangkan bukti objektif dan subjektif, serta keluhan ibu dan hasil laboratorium.

4. Penatalaksanaan

   Kombinasi gejala unik yang dialami pasien menjadi dasar penyusunan strategi penanganan yang selaras dengan pengetahuan medis terkini.

   Penanganan anemia ringan meliputi pemberian suplemen penambah darah serta anjuran bagi ibu untuk mengonsumsi makanan yang dapat meningkatkan kadar darah (seperti daging merah, hati ayam, alpukat, dan buah naga yang kaya akan zat besi dan asam folat) serta buah bit, yang juga bermanfaat untuk meningkatkan kadar darah.

KESIMPULAN

Kasus tersebut ditangani sesuai dengan teori yang berlaku dan diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setelah penilaian serta evaluasi menunjukkan tidak adanya pertentangan antara teori dan hasil, khususnya terkait kejadian anemia sedang selama kehamilan.

PERSETUJUAN PASIEN

Peneliti sudah mendapatkan persetujuan pada pengkajian serta penelitian asuhan kebidanan terhadap pasien yang terlampir pada lembar *informed consent*.

PERPUSTAKAAN NPP. 6171.0.21.200001
POLITEKNIK ASYYAH PONTIANAK

REFERENSI

Afni, B.R. and Kes, M. (2024) *BUKU AJAR ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN*.

Irma Yunawati *et al.* (2025) "Gambaran Status Anemisa Masyarakat Kelurahan Rahandouna Kecamatan Poasia Kota Kendari," *Antigen : Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Gizi*, 3(1), pp. 01–06. Available at: https://doi.org/10.57213/antigen.v3i1.499.

Kalbar, D. (2024) *PROFIL KESEHATAN KALIMANTAN BARAT TAHUN 2024*. PONTIANAK.

Nurvembrianti, I. and Purnamasari, I. (2023) "Pendampingan ibu hamil dalam upaya peningkatan status gizi," 1(2), pp. 50–55.

Pramesti, S., Ayudiah, F. and Anissa, K. (2026) "A Correlation Between Pregnant Women ' s Attitudes And Delivery Preparation With The Use Of The Maternal And Child Health (Mch) Handbook At Pmb Loly In Bengkulu City In 2025," 5(1), pp. 459–474.

Rosita, U. and Rusmimpong, R. (2024) "Asuhan Kebidanan pada NY. Y G2P1A0 dengan Anemia Ringan di TPMB Bidan R Kota Bandung Tahun 2024," *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(2), pp. 78–86.

Sari, K.D. *et al.* (2025) "Identifikasi Dini Anemia melalui Tanda Klinis dan Pemeriksaan Hemoglobin pada Siswi Remaja besi dan asam folat menjadi faktor penghambat pemanfaatan layanan kesehatan (Mohebi et al ., sehat dan pencegahan anemia . Intervensi terstruktur mampu meningkatka," *https://jurnal.muaraedukasi.id/index.php/murakes Identifikasi*, pp. 39–50.

Siregar, E.P., Rezeki, S. and Siregar, A.E. (2024) "Perbandingan Kadar Haemoglobin pada Ibu Hamil Trimester I , II , III dalam Rangka Mengidentifikasi Kejadian Anemia Puskesmas Gebang Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 STIKes Mitra Husada Medan , Indonesia," 2.

Sofia Afritasari, Nurhasanah Nurhasanah and Nur Safika (2025) "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. P dengan Anemia Ringan dan By. Ny. P dengan Asfiksia Neonatorum Sedang di Kota Pontianak," *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 5(2), pp. 404–410. Available at: https://doi.org/10.55606/jikki.v5i2.6537.

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK